



Ulya Nurul Laili¹
 Uswatun Hasanah²
 Aninta³

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PETA KONSEP LABA-LABA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP DARUL HIKMAH GAMBIRAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media peta konsep laba-laba terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen berbentuk Nonivalent Control Group Eksperimen. Penelitian ini terdapat dua variabel, variabel terikat (media peta konsep laba-laba) dan variabel bebas (kemampuan menulis teks berita). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu kelas VIII yang berjumlah 31 siswa. Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi, dan pemberian tes menulis teks berita berupa pretest dan posttest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T-test yang digunakan adalah uji independent sample t-test. Hasil penelitian terdapat nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 34,40 dan nilai rata-rata posttest sebesar 38,07. Selanjutnya, nilai rata-rata pretest pada kelompok kontrol sebesar 33,31 dan nilai rata-rata posttest sebesar 33,75. Maka, penelitian menunjukkan bahwa media peta konsep laba-laba efektif digunakan. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis data dengan melakukan uji independent sample t-test yang diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$, yang artinya ada perbedaan yang signifikan. Jadi, dengan demikian ada pengaruh antara media peta konsep laba-laba terhadap pembelajaran menulis teks berita.

Kata Kunci: Peta Konsep Laba-Laba, Menulis, Teks Berita.

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of spider concept map media on the ability to write news texts in class VIII students at SMP Darul Hikmah Gambiran. This research is of a quantitative type with the research design used being quasi-experimental in the form of a Nonivalent Control Group Experiment. This research contains two variables, the dependent variable (spider concept map media) and the independent variable (ability to write news texts). The sample in this study was the entire population, namely class VIII SMP Darul Hikmah Gambiran, totaling 31 students. Class VIII A was the experimental group and Class VIII B was the control group. The data collection techniques used were interviews, observation, and giving news text writing tests in the form of pretests and posttests to the experimental group and control group. Data analysis techniques were carried out using normality tests, homogeneity tests, and the T-test used was the independent sample t-test. The results of the research showed that the learning outcomes of class VIII students in writing news texts had increased by using spider concept map media compared to those who did not use spider concept map media. This can be seen from the average pretest score for the experimental group of 34.40 and the average posttest score of 38.07. Furthermore, the average pretest score in the control group was 33.31 and the average post-test score was 33.75. So, research shows that the spider concept map media is effectively used in learning to write news texts in class VIII of SMP Darul Hikmah Gambiran.

^{1,2,3}Universitas Bakti Indonesia
 email wawa.hasanah17@gmail.com

This can also be seen from the results of data analysis by carrying out an independent sample t-test which obtained a Sig (2-tailed) value of $0.023 < 0.05$, which means there is a significant difference. So, in this way, there is an influence between the spider concept map media on learning to write news texts.

Keywords: Spider Concept Map, Writing, News Text..

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan gagasan, ide atau pikiran dalam bentuk tulisan, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Secara umum, tujuan menulis yaitu untuk memberikan atau menyampaikan informasi kepada pembaca. Teks berita merupakan informasi tertulis yang berisi tentang kejadian atau peristiwa yang disampaikan kepada khalayak. Berita berisi enam pokok yang dikenal dengan sebutan 5W + 1H. Menurut (Sailantini, 2017) bahwa unsur 5W + 1H dalam penulisan berita sangat diperlukan agar pesan kepada masyarakat lengkap dan tidak membingungkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran, bahwa siswa masih kurang dalam menulis teks berita. Rata-rata siswa masih kesulitan dalam memulai tulisannya, sulit menyusun rangkaian peristiwa menjadi sebuah teks berita, siswa belum paham bagaimana menulis teks berita yang baik dan benar. Penyampaian materi pembelajaran menulis teks berita yang dilakukan guru masih monoton tidak menggunakan media pendukung lainnya. Media pembelajaran yang digunakan guru hanya terbatas pada buku LKS.

Pada pembelajaran menulis teks berita juga sangat diperlukan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan menulis teks berita adalah media peta konsep laba-laba. Peta konsep laba-laba merupakan peta konsep yang digunakan untuk melakukan curah pendapat ide-ide yang berasal dari suatu ide sentral. Salah satu keunggulan peta konsep laba-laba menurut (Reza, 2019) yaitu, dapat meningkatkan kinerja pengetahuan dan memicu kreativitas.

Media peta konsep laba-laba dirasa cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Media peta konsep laba-laba nantinya akan disajikan dalam bentuk gambar yang berwarna dan semenarik mungkin. Gambar yang menarik juga akan menarik perhatian siswa. Sehingga siswa dengan mudah menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis teks berita. Penggunaan media peta konsep laba-laba ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa dan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Darul Hikmah Gambiran. SMP Darul Hikmah Gambiran dipilih sebagai penelitian karena siswa masih kurang dalam menulis teks berita. Penggunaan media peta konsep laba-laba juga belum pernah digunakan pada pembelajaran menulis teks berita. Penelitian tentang efektivitas media peta konsep laba-laba terhadap kemampuan menulis teks berita juga belum pernah dilakukan di sekolah ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Peta Konsep Laba-Laba Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran".

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya yaitu, bagaimana efektivitas penggunaan media peta konsep laba-laba terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijelaskan yaitu, untuk mengetahui efektivitas penggunaan media peta konsep laba-laba terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menurut (Puspitasri, 2020) menulis adalah suatu kegiatan yang kompleks, di mana peserta didik harus menuangkan ide ke dalam tulisan dengan menggunakan tata bahasa dan kata yang tepat dalam menulis. Selanjutnya, menurut pendapat (Siddik, 2016)

menulis berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan) yang dipakai merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa dan lainnya saling memahami.

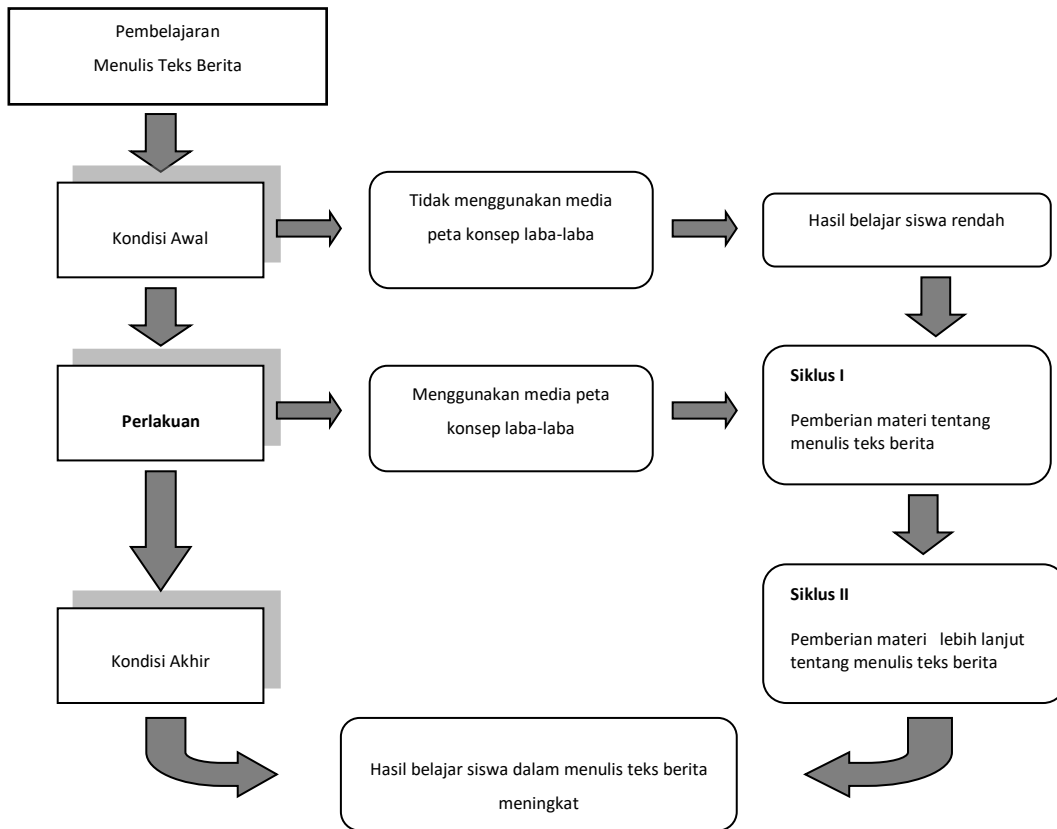
Menurut (Helaluddin dan Awalludin, 2020) ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam kegiatan menulis, diantaranya yaitu; Mengetahui tentang kemampuan dan potensi diri yang harus dikembangkan. Mengembangkan gagasan sesuai dengan kemampuannya. Mengembangkan wawasan dan fakta yang memiliki hubungan. Menumbuhkan ide-ide baru bagi penulis. Menumbuhkan rasa objektivitas bagi penulis. Membantu memecahkan permasalahan. Berita adalah suatu penyampaian informasi secara benar dan akurat tentang suatu kejadian peristiwa yang nyata (Sanjaya, F.D., 2020). Berita merupakan laporan yang menyampaikan tentang peristiwa atau kejadian yang fakta dan aktual dan disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, radio, TV, dan internet.

Pada dasarnya berita adalah sebuah laporan mengenai segala sesuatu baik fakta maupun opini yang menarik atau penting bagi pembaca dan disampaikan tepat waktu (Wahjuwibowo, 2015). Selanjutnya (Nursalim, 2020) berpendapat bahwa berita merupakan penyampaian informasi yang faktual dan aktual tentang suatu keadaan. Berita dibuat sesuai kejadian sebenarnya, isi berita tidak boleh dikurangi atau ditambah karena dapat merubah makna, dan isi berita harus objektif dan informatif.

Pada setiap media pembelajaran, termasuk media peta konsep laba-laba pasti mempunyai keunggulan dan kelemahan. Menurut (Reza, 2019) ada beberapa keunggulan dari peta konsep laba-laba yaitu; (1) dapat meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan; (2) memicu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan; (3) menarik dan mudah tertangkap mata; (4) serta dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah. Namun peta konsep laba-laba (spider concept map) juga memiliki kekurangan yaitu ketika mengaitkan empat hal sekaligus sehingga membuat peta konsep hanya akan dipahami oleh pembuat, sementara itu orang lain yang membaca butuh waktu cukup lama untuk mempelajarinya karena dibantu satu kata kunci tiap garisnya.

Pada pembelajaran menulis teks berita di sekolah masih terdapat beberapa permasalahan yang menghambat proses pembelajaran. Masalah-masalah tersebut muncul dari siswa maupun guru. Masalah yang berasal dari siswa terletak pada sikap siswa terhadap pembelajaran. Minat belajar siswa yang kurang disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurang efektif, sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah. Permasalahan dari guru biasanya terjadi pada penyampaian materi tanpa menggunakan media pendukung yang dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita adalah media peta konsep laba-laba. Penggunaan media peta konsep laba-laba diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas. Melalui media peta konsep laba-laba ini, kegiatan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif. Media ini juga dapat memberikan motivasi belajar pada siswa, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks berita. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk menguji keefektifan media peta konsep laba-laba dalam pembelajaran menulis teks berita. Sehingga, peta konsep laba-laba dapat dijadikan media yang tepat dan efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.

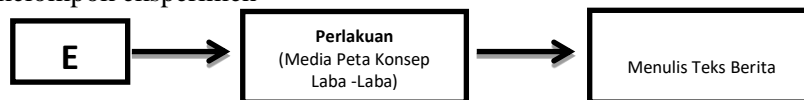


Gambar 1. Kerangka Pikir

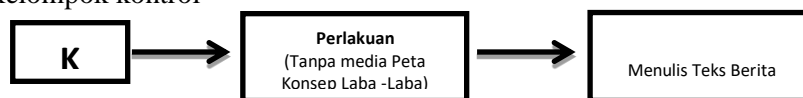
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan atau teknis analisis data untuk mengetahui efektivitas media peta konsep laba-laba terhadap pembelajaran menulis teks berita. Pada penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan bentuk Nonquivalent Control Group Design. Hanya pada Nonquivalent Control Group Design kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Paradigma kelompok eksperimen



Paradigma kelompok kontrol



Dari kedua gambar tersebut, variabel penelitian akan diuji menggunakan pengukuran pretest. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan media peta konsep laba-laba untuk kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol tidak menggunakan media peta konsep laba-laba. Kemudian, kedua kelompok tersebut akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan posttest. Hasil dari pretest siswa dibandingkan dengan hasil yang sudah dicapai siswa setelah dilakukan perlakuan (treatment). Setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen, kemudian memberikan posttest yang tujuannya untuk mengetahui keefektifan media peta konsep

laba-laba dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, untuk membandingkan nilai yang diperoleh saat pretest, apakah nilainya menjadi naik, tetap, atau menurun.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran, sehingga sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 31 siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Hikmah Gambiran yang beralamatkan di Jln. Tegalsari, Gembolo Barat, Purwodadi, Gambiran. Data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, dan angket. Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan di sekolah, dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII terkait penggunaan media pada pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII. Observasi atau pengamatan di lapangan untuk mengetahui keadaan dan jumlah siswa di sekolah. Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita yang berlangsung di kelas.

Tes yang digunakan adalah tes menulis teks berita, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes yang diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita sebelum mendapat perlakuan. Selanjutnya, posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis teks berita pada kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan dengan media peta konsep laba-laba. Kedua tes tersebut juga diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang menggunakan media peta konsep laba-laba dan yang tidak menggunakan media peta konsep laba-laba.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T-Tes. Semua uji tersebut dilakukan dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Pengujian ini juga dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media peta konsep laba-laba terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Gambiran. Pada penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen, dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini menghasilkan data-data berupa data nilai pretest dan nilai posttest menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria keberhasilan dalam menulis teks berita terlihat dari perbedaan antara kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan media peta konsep laba-laba dan yang tidak menggunakan media peta konsep laba-laba. Perbedaan tersebut dapat dilihat apakah efektif atau tidak penggunaan media peta konsep laba-laba pada pembelajaran menulis teks berita kelas VIII. Hasil data penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan disajikan sebagai berikut.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi 39 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 38 diperoleh 2 siswa (12,5%), nilai 36 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 35 diperoleh 4 siswa (25%), nilai 33 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 32 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 31 diperoleh 3 siswa (18,8%), nilai 28 diperoleh 3 siswa (18,8%).

Posttest pada kelompok kontrol dilakukan setelah perlakuan. Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tidak menggunakan media peta konsep laba-laba pada pembelajaran menulis teks berita. Bentuk posttest yang diberikan berupa tes menulis teks berita. Pada posttest kelompok kontrol, nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 42. Nilai rata-rata (mean) yang dicapai kelompok kontrol pada saat posttest sebesar 33,75, median 33,5, dan standar deviasi sebesar 4,865. Distribusi frekuensi nilai posttest pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	6.2	6.2	6.2
	27	1	6.2	6.2	12.5

	30	2	12.5	12.5	25.0
	31	3	18.8	18.8	43.8
	33	1	6.2	6.2	50.0
	34	3	18.8	18.8	68.8
	37	1	6.2	6.2	75.0
	39	1	6.2	6.2	81.2
	40	1	6.2	6.2	87.5
	41	1	6.2	6.2	93.8
	42	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai tertinggi 42 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 41 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 40 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 39 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 37 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 34 diperoleh 3 siswa (18,8%), nilai 33 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 31 diperoleh 3 siswa (18,8%), nilai 30 diperoleh 2 siswa (12,5%), nilai 27 diperoleh 1 siswa (6,2%), nilai 26 diperoleh 1 siswa (6,2%).

		Pretest Eksperimen	Postest Eksperimen	Pretest Kontrol	Postest Kontrol
N	Valid	15	15	16	16
	Missing	1	1	0	0
Mean		34.40	38.07	33.31	33.75
Median		35.00	39.00	34.00	33.50
Std. Deviation		4.171	5.147	3.628	4.865
Minimum		28	30	28	26
Maximum		40	46	39	42

Pada tabel di atas terlihat bahwa, terdapat adanya perbandingan antara nilai pretest dan posttest menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai tertinggi pada pretest kelompok eksperimen adalah sebesar 40 dan nilai terendah sebesar 28, sedangkan pada posttest kelompok eksperimen nilai tertinggi meningkat menjadi 46 dan nilai terendah juga meningkat menjadi 30. Selanjutnya, pada kelompok kontrol nilai pretest tertinggi sebesar 39 dan nilai terendah sebesar 28, sedangkan nilai posttest tertinggi meningkat menjadi 42 dan nilai terendah menurun menjadi 26.

Pada tabel di atas juga menunjukkan nilai rata-rata (mean) pretest dan posttest dari setiap kelompok. Nilai rata-rata pretest pada kelompok eksperimen adalah sebesar 34,40, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 38,07. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) pretest pada kelompok kontrol adalah sebesar 33,31, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 33,75. Hal ini menunjukkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok kontrol.

Jadi dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov^a dan uji shapiro-wilk > 0,05 yang artinya data penelitian tersebut berdistribusi normal. Dari penjabaran hasil uji normalitas dan uji homogenitas, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen. Artinya data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan. Selanjutnya, dapat dilakukan uji T-Test, yaitu dengan uji independent sample t-test. Berikut ini penjelasan terkait pengujian independent sample T-Test.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media peta konsep laba-laba dalam pembelajaran menulis teks berita. Pembelajaran menulis teks berita merupakan

materi siswa kelas VIII pada semester I. Tujuan dari pembelajaran menulis teks berita adalah agar siswa dapat menulis teks berita yang baik dan benar dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya. Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Hikmah Gambiran, karena penggunaan media peta konsep laba-laba belum pernah diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi menulis teks berita. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan Kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media peta konsep laba-laba dalam pembelajaran menulis teks berita. Selanjutnya, pada kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasanya, yaitu penyampaian materi menulis teks berita secara konvensional tanpa menggunakan media peta konsep laba-laba.

Pada kondisi awal siswa dalam menulis teks berita diketahui dengan dilakukannya pretest berupa tes menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 34,40 dan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 33,31. Nilai rata-rata kedua kelompok tersebut tidak jauh berbeda, sehingga dapat dikatakan sama (homogen) pada kondisi awal. Selanjutnya, pada kondisi akhir siswa dalam menulis teks berita diketahui dengan melakukan posttest setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 38,07, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 33,75.

Selisih nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok eksperimen lebih besar daripada selisih nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok kontrol, yaitu $3,67 > 0,44$. Selisih nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 3,67 yang diperoleh dari rata-rata posttest dikurangi nilai rata-rata pretest ($38,07 - 34,40$). Data pretest kelompok eksperimen diperoleh nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 40. Data posttest kelompok eksperimen diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi sebesar 46. Selanjutnya, nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 0,44 yang diperoleh dari nilai rata-rata posttest dikurangi nilai rata-rata pretest ($33,75 - 33,31$). Dari data pretest kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 39, sedangkan data posttest kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 42.

Selisih nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 3,67 sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 0,44. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Perbedaan nilai rata-rata masing-masing kelompok juga diuji dengan menggunakan uji independent sample t-test dengan menggunakan program SPSS 16. Dari hasil uji independent sample t-test tersebut diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan. Kedua kelompok tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Namun tingkat signifikansinya lebih tinggi kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media peta konsep laba-laba terhadap pembelajaran menulis teks berita. Sehingga, dengan menggunakan media peta konsep laba-laba dalam pembelajaran menulis teks berita lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media peta konsep laba-laba. Jadi, hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Saya Sampaikan Kepada rekan Menulis dan Meneliti saya Ibu Uswatun dan mbak Anint, Serta sekolah yang saya buat penelitian Sudah sedia memberikan tempat buat penelitian, Semoga kedepan tulisan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelompok eksperimen yang menggunakan media peta konsep laba-laba pada pembelajaran menulis teks berita dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media peta konsep laba-laba. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan menulis teks berita yang lebih signifikan daripada kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan melakukan uji independent sample

t-test dengan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian adanya pengaruh antara media peta konsep laba-laba terhadap pembelajaran menulis teks berita. Jadi, penggunaan media peta konsep laba-laba pada pembelajaran menulis teks berita efektif digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, E. H. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Peta Konsep Bagi Siswa Kelas VII.8 SMP Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2106/2017. *Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan*, 3(4), 52–56.
- Helaluddin dan Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik, Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi (D. Fitriyyah (ed.)). Media Madani.
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia : Kelas VIII SMP/MTs. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Linda, W. (2020). Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Discovery Learning. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(1), 22–30.
- Nursalim, M. P. dkk. (2020). Penulisan Kreatif. unpamress@unpam.ac.id
- Puspitasri, P. dkk. (2020). Penggunaan Strategi Please Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(1), 19–28.
- Reza, R. dkk. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Jenis Laba-Laba (Spider Concept Map) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 3 LABUAPI. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1), 27–35. <https://juridiksiam.unram.ac.id>
- Ryastia, R. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Youtube Tutorial Hijab Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa kelas X PAB SMK Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sailantini, N. M. K. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Media Gambar Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan (JURNALISTRENDI)*, 2(1).
- Sanjaya, F.D., dkk. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila. *EduIndo : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Siddik, M. (2016). Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya. In *Dasar-Dasar Menulis dan Penerapannya* (p. 154). Tunggul Mandiri Publishing.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta CV.